

PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR STATISTIKA LANJUT MAHASISWA

Rahmawati Yuliyani, Nur Alamsyah, Aulia Ar Rakhman Awaludin
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika dan IPA
Universitas Indraprasta PGRI

Email : rahmawatiyuliyani@yahoo.co.id

Email : syahalam34@yahoo.co.id

Email : aulia_awaludin@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat belajar atau kebiasaan belajar pada statistika lanjut, pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama pada prestasi statistika lanjut. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Indraprasta PGRI. Sampel dalam penelitian adalah 5 kelas dari keseluruhan mahasiswa semester 5. Pada Analisis awal akan diuji normalitas, uji linieritas. Sedangkan analisis akhir akan diuji Regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar statistik lanjut, Adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar statistik lanjut namun tidak adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar statistik lanjut.

Kata Kunci : Minat, Kebiasaan, Prestasi Belajar, Statistik Lanjut.

Abstract

This research aims to know the different effect of the interest in learning or study habits to learning achievement statistics together. This research was conducted at the Indraprasta PGRI University. Samples used 5 overall grade of 5th semester student Indraprasta PGRI University. In a preliminary analysis will be tested for normality, linearity test. While the final analysis will be tested regression. The results showed that the effect of interest and jointly study habits to learning achievement statistics, there are significant learning interest terhadap learning achievement but no influence study habits to learning achievement statistics.

Keywords : Interest, Habits, Learning Achievement, Statistics.

PENDAHULUAN

Matematika dan perkembangannya tentunya tidak akan pernah ada habisnya, baik itu matematika murni maupun matematika terapan termasuk di dalamnya ada matematika pendidikan. Matematika adalah salah satu matapelajaran yang menduduki peran penting dalam pendidikan. Matematika merupakan cabang ilmu yang bertujuan untuk mendidik siswa menjadi manusia yang dapat berpikir logis, kritis dan rasional serta menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Pada kenyataannya,

matematika perlu mendapatkan perhatian khusus karena masih ada anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan, sulit dan tidak menarik bagi siswa. Diperkuat dengan pendapat Crockcroft (Shodiq, 2007 : 3) menyatakan bahwa akan sangat sulit atau tidaklah mungkin bagi seseorang untuk hidup di bumi pada abad ke-20 ini tanpa memanfaatkan matematika. Pada abad ini, dapat diamati bahwa hampir di segala bidang kehidupan, matematika selalu mempunyai peranan.

Statistika adalah salah satu ilmu di bidang matematika yang mempelajari cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data kemudian menyajikan data tersebut sedemikian hingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kebutuhan pengambilan keputusan. Namun sayangnya dalam kenyataan dilapangan banyak sekali orang-orang yang tidak dan kurang mengerti serta memahami bagaimana cara menyajikan data dalam bentuk statistik. Hal ini mungkin dikarenakan adanya banyak faktor yang mempengaruhi seperti faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal adalah semua faktor yang ada diluar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar, seperti kompetensi dosen pengajar, metode pembelajaran ataupun sarana-sarana pembelajaran dan lain-lain. Sedangkan faktor-faktor internal adalah semua faktor yang ada di dalam diri siswa sendiri yang turut mempengaruhi hasil belajar, seperti kemampuan awal, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, sikap diri, minat, bakat, motivasi dan lain sebagainya.

Menurut Slameto (2003:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Secara teori minat belajar mahasiswa yang besar seharusnya menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar mahasiswa yang kurang cenderung menghasilkan prestasi yang rendah. Begitu juga dengan kebiasaan belajar, kebiasaan belajar adalah cara dan aktivitas belajar yang dilakukan berulang-ulang. Ada kebiasaan belajar yang baik dan ada juga kebiasaan belajar yang buruk. Kebiasaan belajar yang baik diharapkan membawa dampak yang baik pula terhadap prestasi hasil belajar. Sebaliknya kebiasaan belajar yang buruk akan membawa dampak buruk pula.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian survei. Populasinya adalah seluruh mahasiswa semester 5 Universitas Indraprasta PGRI. Untuk minat dan

kebiasaan belajar menggunakan angket (kuisisioner) dalam pengambilan datanya. Kemudian dilanjutkan dengan mengambil data nilai Ujian Akhir Semester dari mahasiswa-mahasiswa yang bersangkutan. Kemudian data-data yang ada akan di analisis secara bersama-sama dengan menggunakan analisis regresi-korelasi untuk melihat apakah benar ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar statistika lanjut dan kebiasaan belajar mahasiswa dengan prestasi belajarnya baik secara parsial maupun bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 40 item angket minat belajar mahasiswa yang digunakan hanya 37 item saja yang valid, sehingga angket minat belajar yang akan digunakan dalam kegiatan survei nantinya hanya 37 item yang dipakai dan 3 item yang tidak digunakan. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas pada 37 item yang valid. Dari uji reliabilitas pada item yang valid diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,88.

Sedangkan dari 40 item angket kebiasaan belajar mahasiswa yang digunakan hanya 37 item saja yang valid, sehingga angket kebiasaan belajar yang akan kita gunakan dalam kegiatan survei nantinya hanya 37 item yang dipakai dan 3 item yang tidak digunakan. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas pada 37 item yang valid. Dari uji reliabilitas pada item yang valid diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,88.

Data berdistribusi normal dan linier, Pengujian hipotesis dilakukan seperti ketentuan yang berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.232	.212	10.662

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan, Minat

b. Dependent Variable: Prestasi Statistik Lanjut

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.603	8.988		3.628	.001
	Minat	.301	.107	.430	2.825	.006
	Kebiasaan	.043	.100	.066	.434	.666

a. Dependent Variable: Prestasi Statistik Lanjut

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 dengan Variabel Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2638.143	2	1319.072	11.604	.000 ^b
	Residual	8753.057	77	113.676		
	Total	11391.200	79			

a. Dependent Variable: Prestasi Statistik Lanjut

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan, Minat

1. Pengaruh Minat Belajar (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Statistik Lanjut (Y)

Statistika adalah salah satu Ilmu dibidang Matematika yang mempelajari cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data kemudian menyajikan data tersebut sedemikian hingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kebutuhan pengambilan keputusan. Namun sayangnya dalam kenyataan dilapangan banyak sekali orang-orang yang tidak dan kurang mengerti serta memahami bagaimanacaranya menyajikan data dalam bentuk statistik. Padahal statistik sendiri sudah diajarkan kepada siswa sedini mungkin bahkan saat siswa masih duduk di bangku sekolah dasar dan

terus diulang-ulang di tiap tingkatan sekolah sampai perguruan tinggi, tapi masih banyak orang-orang yang segan ketika mendengar kata statistik atau statistika, apalagi mempelajarinya. Hal ini mungkin dikarenakan adanya banyak faktor yang mempengaruhi seperti faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal adalah semua faktor yang ada diluar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar, seperti kompetensi dosen pengajar, metode pembelajaran ataupun sarana-sarana pembelajaran dan lain-lain. Sedangkan faktor-faktor internal adalah semua faktor yang ada di dalam diri siswa sendiri yang turut mempengaruhi hasil belajar, seperti kemampuan awal, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, sikap diri, minat, bakat, motivasi dan lain sebagainya. Menurut Slameto (2003:57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Secara teori minat belajar mahasiswa yang besar seharusnya menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar mahasiswa yang kurang cenderung menghasilkan prestasi yang rendah. Begitu juga dengan kebiasaan belajar, kebiasaan belajar adalah cara dan aktivitas belajar yang dilakukan berulang-ulang. Ada kebiasaan belajar yang baik dan ada juga kebiasaan belajar yang buruk. Kebiasaan belajar yang baik diharapkan membawa dampak yang baik pula terhadap prestasi hasil belajar. Sebaliknya kebiasaan belajar yang buruk akan membawa dampak buruk pula.

Dari hasil di atas terlihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi ganda menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas Minat Belajar (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Statistik Lanjut (Y) adalah sebesar 0,481. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Statistik Lanjut (Y) sebesar 0,481.

Koefisien determinasinya sebesar 23,2% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Minat Belajar (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Statistik Lanjut (Y) adalah sebesar 23,2%, sisanya 76,8% karena pengaruh faktor lain. Untuk pengujian hipotesis diperoleh bahwa persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , yaitu $\hat{Y} = 32,603 + 0,301X_1 + 0,043 X_2$.

Pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak” atau “jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y . Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** dalam Tabel. Nilai F_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **F** dalam Tabel 4.6 Sedangkan nilai F_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **F** untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut ($n - k - 1$) = 77 dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Dari hasil terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.000 dan $F_{\text{hitung}} = 11,604$ sedangkan $F_{\text{tabel}} = 3,13$. Karena nilai **Sig** < 0,05 dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Minat Belajar (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Statistik Lanjut (Y).

Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas minat Belajar (X_1) dan kebiasaan Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi statistik lanjut (Y). Hal ini diperkuat dengan pendapat Rif'atul (2015) berpendapat bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat anak agar menjadi lebih produktif dan efektif dengan memperkaya ide atau gagasan dan pendapat lain yang dikemukakan oleh W. Olson (Samosir, 1992:112, dalam Muchlisin Riadi), bahwa untuk memupuk dan meningkatkan kebiasaan belajar anak dapat dilakukan perubahan dalam lingkungan, kontak, bacaan, hobi dan olahraga, pergi berlibur ke lokasi yang berbeda-beda. Mengikuti pertemuan yang dihadiri oleh orang-orang yang harus dikenal, membaca artikel yang belum pernah dibaca dan membawa hobi dan olahraga yang beraneka ragam, hal ini akan membuat lebih berminat.

2. Pengaruh Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Statistik Lanjut (Y)

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom **t** atau kolom **Sig** untuk baris **Minat Belajar** (Variabel X_1). Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak” atau “jika **Sig** < 0,05 maka H_0 ditolak”, yang berarti

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y . Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** untuk baris **Minat Belajar** (Variabel X_1) Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris **Minat Belajar** (Variabel X_1). Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **t** untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 78 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari tabel terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.006 dan $t_{hitung} = 2,825$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$. Karena nilai **Sig** < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (minat belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi statistik lanjut).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (minat belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi statistik lanjut). Diperkuat dengan pendapat Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004), tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problem pada dirinya. Karena itu pelajaranpun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan belajar.

3. Pengaruh Kebiasaan belajar (X_2) terhadap Prestasi Statistik lanjut (Y).

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom **t** atau kolom **Sig** untuk baris Kebiasaan Belajar (Variabel X_2). Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika **Sig** < 0,05 maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y . Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** untuk baris Kebiasaan Belajar (Variabel X_2). Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris Kebiasaan Belajar (Variabel X_2). Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **t** untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 78 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari hasil terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.666 dan $t_{hitung} = 5,573$, dan $t_{tabel} = 2,00$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,573 > 2,00$) maka dapat dikatakan bahwa ada korelasi positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Statistik lanjut. Tetapi Karena nilai **Sig** $> 0,05$ maka disini H_0 di terima yang berarti pengaruh tersebut tidak signifikan variabel bebas X_2 (Kebiasaan Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi statistik lanjut). Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Kebiasaan Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi statistik lanjut).

SIMPULAN

Setelah pelaksanaan survey di Jurusan Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI . Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan analisis data, pembahasan dan mengacu pada rumusan masalah, tujuan serta hipotesis penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan adanya pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar statistik lanjut, adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar statistik lanjut, namun tidak adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar statistik lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu A, Widodo S. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shodiq, Fadjar. 2007. Apa dan Mengapa Matematika Begitu Penting?. Tersedia pada <http://fadjar3g.wordpress.com/2008/07/09/apa-dan-mengapa-matematika-begitu-penting/>. Diakses pada tanggal 4 Januari 2016.
- Rifatul, Jamilah. 2015. "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, thesis. Online. Diakses 18 Desember 2015.
- Tati'ah, Infirul (1992) *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi: Tidak Dipublikasikan. Diakses 18 Desember 2015
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.